

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
SYSTEMATIC REVIEW/REVIEW ARTIKEL TERSTRUKTUR



PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
JURUSAN FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020

KATA PENGANTAR

Buku pedoman tugas akhir *systematic review*/review artikel terstruktur ini diterbitkan sebagai pedoman yang wajib diikuti para mahasiswa dan staf pengajar/dosen pembimbing di Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pedoman tugas akhir *Systematic literature review*/ review artikel terstruktur ini ditulis untuk memberikan informasi tentang pedoman dan aturan terkait tugas akhir. Untuk memfasilitasi mahasiswa agar tetap dapat menulis tugas akhir maka PSSF membuat buku pedoman penulisan tugas akhir dengan metode *Systematic literature review*/review artikel terstruktur. Buku pedoman ini diharapkan dapat menyeragamkan tata tulis tugas akhir dan memperkaya kemampuan mahasiswa khususnya mengaplikasikan semua pengalaman yang diperoleh selama belajar di Farmasi untuk memecahkan persoalan dalam bidang farmasi secara ilmiah.

Malang

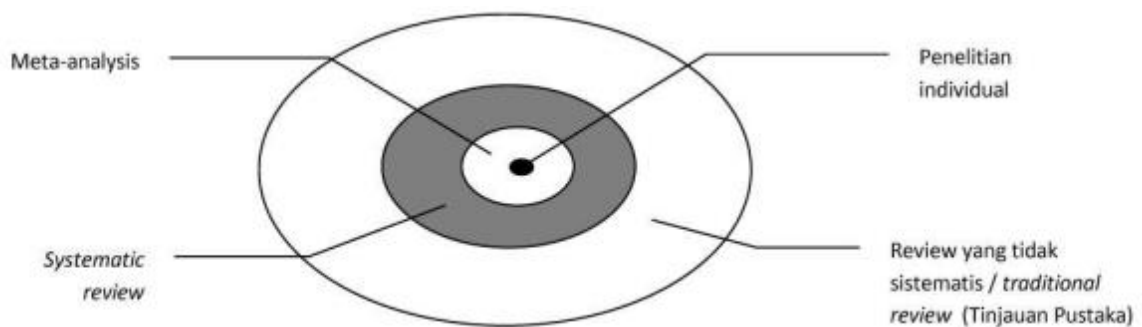
Tim Penyusun

BAB 1

PENDAHULUAN

Systematic literature review (SLR)/review artikel terstruktur merupakan suatu desain penelitian yang dilakukan untuk mensintesis bukti – bukti penelitian yang sudah ada secara sistematis dalam hal pencarian artikel penelitian, telaah kritis (*critical appraisal*) dan sintesis hasil penelitian untuk menjawab suatu pertanyaan.

Penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Kedudukan metodologi *systematic review* dalam metodologi penelitian dapat digambarkan sebagai irisan bawang (onion slice)



Gambar 1 Kedudukan Metodologi *Systematic literature review* dalam Metodologi yang Lain

SLR merupakan metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. Berikut merupakan tahapan penelitian SLR

1. Merumuskan pertanyaan penelitian

Identifikasi pertanyaan penelitian sebagai dasar untuk mereview artikel dapat menggunakan “PICO”.

- a. P = Population/Patient merupakan kelompok yang dijadikan sebagai unit analisis
- b. I/E = Intervention/Exposure merupakan treatment yang akan kita berikan kepada unit analisis untuk melihat pengaruhnya
- c. C = Comparison merupakan pembanding sebagai kontrol, ada kelompok yang diberi treatment dan ada yang tidak diberikan treatment, lalu dibandingkan
- d. O = Outcome merupakan hasil yang diperoleh dari penelitian

2. Menentukan protokol SLR

Untuk menentukan protokol SLR dapat menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta Analyses*). Tahapan dalam PRISMA untuk melakukan SLR

- a. Mendefinisikan kriteria kelayakan (Inclusive & Exclusive Criteria)
- b. Mendefinisikan sumber informasi (Electronic Database)
- c. Pemilihan Literatur (Study Selection)
- d. Pengumpulan data (Collecting Data)
- e. Pemilihan item data (Extracting Data)

BAB II

PERATURAN TERKAIT TUGAS AKHIR *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Peraturan terkait dengan Tugas akhir tetapsesuai dengan peraturan yang sudah tertulis dalam Buku Pedoman Tugas Akhir FKUB.

A. Kriteria Penulisan *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur

1. Kemutakhiran sumber data yang digunakan adalah artikel ilmiah dengan batas maksimal 10 tahun terakhir (Tahun terakhir 2010).
2. Tipe studi adalah kuantitatif, kualitatif dan *mix methods study*.
3. Tipe intervensi yang ditelaah adalah hubungan atau pengaruh atau perbandingan atau perbedaan variabel bebas dengan terikat
4. Hasil ukur dalam penelusuran ilmiah adalah hubungan atau pengaruh atau perbandingan atau perbedaan variabel bebas dengan terikat
5. Jenis Jurnal yang digunakan adalah Original Artikel Penelitian dengan ketentuan
 - a. Artikel jurnal internasional yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi :
 - i. *Scopus* (<http://www.scimagojr.com/>)
 - ii. DOAJ (directory of open access journal) (<https://doaj.org/>)
 - iii. *Thomson Reuters* (<http://ip-science.thomsonreuters.com/mjl/>)
 - iv. *Elsevier* (<https://www.elsevier.com/>)
 - v. *Springer* (<http://www.springer.com/gp/>)
 - vi. *Wiley online library* (<http://onlinelibrary.wiley.com/>)
 - vii. *Taylor and francis* (<https://taylorandfrancis.com/>)
 - viii. *ProQuest* (<http://www.proquest.com/>)
 - ix. *Science Direct* (<http://www.sciencedirect.com>)
 - x. *Web of Science* (<http://www.webofknowledge.com>)
 - xi. *CINAHL* (<http://www.cinahl.com>)
 - xii. *PubMed* (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/>)
 - xiii. *Research Gate* (<https://www.researchgate.net>)
 - xiv. *Sage* (<https://journals.sagepub.com>)
 - xv. *Medline databases* (<http://jmscr.igmpublication.org/home/>)
 - xvi. *Google Scholar impact factor* (scholar.google.com)
 - xvii. Portal Garuda Dikti (<http://id.portalgaruda.org>)

- b. Artikel yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4
- c. Artikel yang akan direview sebanyak 10 – 50 artikel dengan ketentuan artikel utama wajib terdiri dari jurnal yang bereputasi (seperti yang telah disebutkan di poin a) dan atau bisa ditambahkan jurnal nasional minimal terakreditasi SINTA 4.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*/ REVIEW ARTIKEL TERSTRUKTUR

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Berikut adalah contoh sistematika penulisan hasil *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur dalam naskah tugas akhir menggunakan metode *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Pertanyaan yang akan dicoba dijawab melalui *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur harus disebutkan dengan jelas. Oleh karena itu, penulis perlu membahas secara singkat dan sistematis telaah pustaka relevan dari penelitian terdahulu dan mengemukakan bahwa penelitian yang diusulkan sangat diperlukan. Dalam penulisan latar belakang penelitian perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Adanya gejala tentang permasalahan yang akan diteliti.
- b. Relevansi dan intensitas pengaruh masalah yang diteliti terhadap aspek ilmu kefarmasian dengan segala akibat yang ditimbulkannya.
- c. Kecerahan pendekatan metodologis yang digunakan
- d. Gambaran kegunaan hasil *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan biasanya dituangkan **dalam bentuk kalimat tanya**. Rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat dibagi menjadi (1) Tujuan Umum dan (2) Tujuan Khusus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya

lebih operasional dan spesifik dapat dilihat pada kerangka konseptual. Bila semua tujuan khusus tercapai, maka tujuan umum penelitian juga terpenuhi. Kata – kata operasional dalam tujuan khusus adalah mengukur, menjelaskan, mengidentifikasi, menganalisis, membandingkan, membuktikan dan menilai (mengevaluasi). Tujuan khusus ditulis sesuai dengan berdasarkan kerangka konseptual.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu termasuk manfaat bagi institusi (**Manfaat Akademik**) atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas termasuk penggunaan oleh masyarakat (**Manfaat Praktis**). Dengan kata lain, uraian dalam subbab manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, yang akan digunakan sebagai kerangka pikir dalam penelitian, fakta dan hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari pustaka mutakhir. Selain itu, dijelaskan teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer serta mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepustakaan (sitasi) harus sesuai dengan ketentuan pada pedoman yang digunakan, yaitu:

1. Melakukan *parafrase* (mengekspresikan ide orang lain dalam kata-kata sendiri).
2. Meringkas (mengekspresikan ide seseorang secara ringkas dengan kata penulis sendiri).
3. Membuat kutipan (menuliskan secara tepat/sama persis ide-ide orang lain berdasarkan apa yang mereka tulis/kemukakan).
4. Menyalin (merekproduksi diagram, tabel atau grafis lainnya).

Pada tinjauan pustaka juga dicantumkan tentang *theoretical mapping*/ riset pendukung/ keaslian penelitian. Beberapa riset yang terkait dengan topik Tugas Akhir, baik yang dipublikasikan maupun tidak, perlu diuraikan dalam sub bab ini. Penulisan *theoretical mapping* diawali dengan prolog, diikuti oleh tabel, kemudian disertai rangkuman. Tabel sedikitnya harus mendeTugas Akhirkan tentang: judul riset dan penelitiannya, tujuan penelitian, desain penelitian, sampel dan tehnik sampling, variabel, instrumen serta hasil penelitian. Setelah itu perlu dijelaskan kekurangan dan kelebihan riset yang ada sesingkat mungkin dan kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penulisan hasil penelitian berdasarkan *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur terdiri dari beberapa komponen, antara lain

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *Systematic literature review*/ Review Artikel Terstruktur

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah *data sekunder*. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder berupa buku dan laporan primer atau asli yang terdapat dalam artikel publikasi ilmiah atau jurnal (tercetak dan/ataupun non cetak yang didapatkan secara online).

3.3 Populasi, Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, di mana subyek tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian SLR, yang menjadi populasi adalah jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Pada penelitian SLR, yang menjadi sampel adalah 10 – 50 artikel penelitian nasional maupun internasional yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.3.3 Kriteria Pemilihan (Inklusi dan Eksklusi)

Ketentuan literatur yang digunakan terdiri dari jurnal nasional dan internasional dengan tahun publikasi maksimal 10 tahun terakhir. Pada kriteria pemilihan ini tuliskan tipe artikel penelitian (*review articles, research articles*) dan artikel penelitian yang dapat diakses secara penuh (*full text*)

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum literatur yang digunakan
2. Kriteria eksklusi adalah karakteristik literatur yang tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga harus dikeluarkan dari studi oleh karena berbagai sebab

3.4 Prosedur Pengumpulan Literatur

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan literatur secara rinci. Pencarian literatur dapat dilakukan dengan

- a. Terdiri dari minimal 1 *database*, dengan pilihan sebagai berikut (dijelaskan dengan kriteria penulisan Tugas Akhir poin a)
- b. Publikasi 10- 50 artikel (dijelaskan dalam kriteria inklusi penelitian) dengan rentang waktu 10 tahun terakhir yang terdiri dari jurnal internasional dan atau ditambahkan jurnal nasional
- c. Mencari artikel menggunakan *keyword* yang sesuai dengan variabel. Contoh :
Pertanyaan penelitian “Apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan dan ketepatan masyarakat dalam mengelola obat sisa, obat rusak dan obat kadaluarsa?”
Kata kunci : pengetahuan, ketepatan, mengelola obat

Dalam melakukan *Systematic literature review/* Review Artikel Terstruktur pada prinsipnya kita ingin melakukan penelusuran sebaik mungkin (*sensitivity*) untuk mendapatkan artikel yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Namun di saat yang sama kita juga tidak ingin dibingungkan dengan hasil pencarian yang terlalu banyak yang akan memakan waktu untuk penyeleksiannya (*specivity*).

Berikut bebaapa tips untuk meningkatkan optimasi penelusuran artikel di dalam data base Google Scholar

- a. Gunakan opsi pencarian lanjutan atau "*advance search*" (di dalam menu Google Scholar) untuk mencari di "bidang" tertentu atau untuk membatasi hasil berdasarkan rentang tahun. Opsi ini tidak akan berfungsi optimal tetapi dapat membantu membatasi jumlah hasil.
- b. Gunakan tanda kutip ganda untuk mencari beberapa kata yang berdampingan satu sama lain dalam urutan yang ditentukan (dalam satu kalimat ataupun frase), misalnya, "Penggunaan ibuprofen" atau "penurunan nyeri gigi pada pasien anak". Jika tidak, Google Scholar secara otomatis akan menggabungkan banyak kata tersebut dengan "AND" (DAN) sehingga membuat pencarian menjadi kurang spesifik.
- c. Sertakan istilah alternatif atau sinonim dengan menggunakan "OR" (ATAU). Dalam beberapa kasus, Google Scholar tidak otomatis memasukkan sinonim untuk kat akunci yang digunakan dalam pencarian Anda. Dengan menggunakan "OR" (ATAU), pencarian akan menemukan lebih banyak artikel, misalnya "demam OR paracetamol OR ibuprofen". Selain "ATAU", untuk tujuan yang sama juga dapat menggunakan simbol "|" (garis pipa), misalnya, "demam | paracetamol | ibuprofen" untuk menemukan artikel yang mengandung kata kunci demam, paracetamol dan ibuprofen.
- d. Menggunakan symbol "-" untuk mengekslusi artikel dengan istilah yang tidak diinginkan, misalnya pencarian artikel tentang efek mercury pada kosmetik dan ingin mengesklusi artikel tentang Freddy Mercury (karena tidak relevan), dapat menggunakan: "Mercury-freddy".

3.5 Analisis Kualiatas Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara atau metode yang digunakan dalam menilai kualitas literatur yang akan digunakan. Salah satu metode yang dapat digunakan : *Duffy's Research Appraisal Checklist Approach*. Basis data yang diterbitkan dari semua basis data yang dicari kemudian disaring untuk mencari kelayakan dan relevansi berdasarkan judul, abstrak dan kriteria inklusi, Alur penyeleksian artikel ditampilkan dalam bentuk bagan kemudian disajikan dalam bentuk tabel menggunakan salah satu

metode *critical appraisal journal* yaitu dengan RCAC metode PICO (*Population, Intervention, Compare/intervention, Outcome*).

1. P untuk *Patient, Population, Problem*

Kata – kata ini mewakili pasien, populasi dan masalah yang diangkat dalam karya ilmiah tertulis

2. I untuk *intervention, Prognostic Factor atau Exposure*

Kata ini mewakili intervensi, faktor prognostik atau paparan yang akan diangkat dalam karya ilmiah

3. C untuk *Comparison atau Intervention* (jika ada atau dibutuhkan)

Kata Ini mewakili perbandingan atau intervensi yang ingin dibandingkan dengan intervensi pada karya ilmiah yang akan ditulis

4. O untuk *outcome* yang ingi diukur atau ingin dicapai

Kata ini untuk mewakili target apa yang ingin dicapai dari suatu penelitian misalnya pengaruh atau perbaikan dari suatu kondisi atau penyakit tertentu

3.6 Sintesis Data

Sintesis data bertujuan untuk mengelompokkan data – data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode dan ringkasan atau hasil temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal.

3.7 Jadwal Penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan tahap – tahap penelitian, rincian kegiatan pada setiap tahap, waktu yang diperlukan ntuk melaksanakan setia tahap. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel atau uraian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat literatur yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian hasil literature Penyajian hasil literatur dalam penulisan Tugas Akhir memuat rangkuman

hasil dari masing-masing artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah tabel perlu dijelaskan makna tabel beserta trendnya dalam bentuk paragraf. Pada hasil tidak perlu diulas "how & why", cukup dijabarkan "what". Pada bagian ini peneliti perlu mengemukakan dan menganalisis makna penemuan penelitian yang telah dinyatakan dalam hasil dan menghubungkan dengan hipotesis/pertanyaan penelitian. Hal ini biasanya dilakukan dengan membandingkan antar temuan apakah bertentangan atau tidak dengan teori yang ada sebelumnya.

Bagian ini merupakan bagian terpenting pada penelitian. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori, yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan mencakup *how & why* sekurang-kurangnya terdiri atas Fakta, Teori dan Opini dari peneliti.

1. Fakta berdasarkan hasil penelitian : perlu dijabarkan mengapa dan bagaimana (tidak mengulang - ulang angka yang sudah di analisa pada bagian hasil)
2. Teori: Hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang relevan (apakah memperkuat atau bertentangan)
3. Opini : merupakan pendapat/pandangan peneliti terhadap komparasi fakta dan teori yang ada termasuk keterbatasan penelitian yang dilakukan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu namun dapat dipecah menjadi sub bab tersendiri yang terdiri dari :

1.1 Hasil Sintesis Data

Hasil sintesis data adalah bagian yang menyajikan hasil dari penelusuran *literature*. *Literature* yang diperoleh sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel) dan disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan.

Contoh :

Judul Penelitian : Kesadaran Masyarakat dalam Pembuangan Obat Sisa, Obat Rusak dan Obat Kadaluarasa

Tujuan Penelitian : Mengetahui tingkat pengetahuan, ketepatan dan sikap masyarakat dalam membuang obat sisa, obat rusak dan obat kadaluarsa

Hasil atau temuan dalam penelusuran literatur dapat dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut (contoh berupa 5 hasil penelitian)

Peneliti, Tahun, Negara	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil Penelitian
Kristina, S.A., <i>et al.</i> 2018. Indonesia	A Survey on Medicine Disposal Practice among Households in Yogyakarta	cross-sectional observational study	Masyarakat yang tinggal di Sleman, Bantul dan DIY yang berusia 18 tahun ke atas	85% responden membuang obat di rumahnya sisanya mengembalikan obat ke Apotek. Diperlukan peranan dari Apoteker untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara pembuangan obat yang benar
Alnahas F., <i>et al.</i> 2020. Jerman	Expired Medication: Societal, Regulatory and Ethical Aspects of a Wasted Opportunity	Literature review	Dilakukan kajian pada 48 artikel yang berasal dari 34 negara yang berkaitan dengan kesadaran pembuangan obat yang dapat merusak lingkungan	Kesadaran masyarakat yang masih rendah terkait dengan pembuangan obat yang benar. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai bagaimana cara membuang obat yang benar
Viswasanthi.A., <i>et al.</i> 2018. India	A Qualitative study of the knowledge, attitude and practice of patients regarding the use of expired and disposal of unused medicine at Nimra Institute of medical sciences,	Studi deskriptif cross sectional dengan interview	Pasien yang dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang dari rumah sakit Vijayawada	Sebagian besar reponden memahami pentingnya pembuangan obat yang benar tetapi pengetahuan dan sikap responden mengenai cara pembuangan obat masih rendah.

	Vijayawada			Diperlukan pedoman tentang cara pembuangan obat yang benar agar responden memahami cara pembuangan obat yang tepat
Azad, A.K., <i>et al.</i> Malaysia. 2012	Disposal Practice for Unused Medications among the Students of the International Islamic University Malaysia	Studi deskriptif cross sectional dengan interview	Remaja berusia 18 tahun keatas menggunakan obat – obatan (resep) selama 3 bulan	87% responden memahami mengenai cara pembuangan obat dengan benar tetapi hanya beberapa responden yang mempunyai kesadaran untuk mengembalikan obat yang tidak digunakan ke Apotek
Ayele Y., <i>et al.</i> 2018. Ethiopia	Assessment of knowledge, attitude and practice towards disposal of unused and expired pharmaceuticals among community in Harar city, Eastern Ethiopia	Studi deskriptif cross sectional dengan metode <i>face to face</i> interview dan menggunakan kuesioner	Masyarakat yang berusia 18 tahun ke atas yang menyimpan obat	72,9% masyarakat memahami mengenai cara pembuangan obat yang benar. Hampir sebagian besar repsonden tidak memahami bahwa obat rusak dan kadaluarsa bisa dikembalikan lagi ke Apotek. Diperlukan pembuatan pedoman mengenai cara pembuangan obat yang baik dan benar dan perlu

				disosialisasikan ke masyarakat
--	--	--	--	--------------------------------

Agar dapat melakukan sintesis secara manual terhadap berbagai pandangan tentang pemikiran komputasional seperti dipaparkan di atas, kita perlu membaca, memahami dan menganalisa dengan baik maksud yang disampaikan oleh penulis dalam konsep yang mereka kemukakan. Untuk mempermudah melakukan itu, bisa dilakukan dengan mengambil poin – poin atau kata kunci yang digunakan oleh penulis dalam mengemukakan konsep mereka. Seterusnya setiap konsep yang sama atau memiliki makna yang lebih kurang sama, boleh kita sintesiskan menjadi 1 ide sehingga dalam melaporkan kita tidak perlu berulang.

Dalam melakukan penelitian ilmiah, sebenarnya yang kita kutip itu adalah “ide” bukan mengulang penulisan semua yang ditulis oleh penulis sebelum kita. Hasil dari ringkasan pada tabel tersebut dapat di sintesis dalam bentuk kalimat seperti ***“secara keseluruhan hasil studi menunjukkan, hampir seluruh responden kurang memahami bahwa obat sisa, obat rusak, obat kadaluarsa bisa dikembalikan ke Apotek apabila responden tidak memahami bagaimana cara pembuangan obat yang tepat dan diperlukan pedoman mengenai cara pembuangan obat yang tepat agar masyarakat memahami mengenai cara pembuangan obat yang tepat”***.

BAB V PEMBAHASAN

1.1 Pembahasan

Pembahasan bukanlah mengulang hasil penelitian yang dijadikan literatur dalam bentuk uraian kalimat, melainkan menganalisis hasil penelitian dari literatur yang diperoleh. Pembahasan berarti mensintesis, meringkas dan membandingkan hasil – hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan.

Temuan atau informasi yang diperoleh dapat dikaitkan dengan tujuan penelitian (impikasi hasil studi literatur) atau dibandingkan dengan teori, sebagaimana diuraikan

dalam bagian tinjauan pustaka. Adapun langkah dalam melaksanakan pembahasan dalam *systematic literatur review* adalah sebagai berikut :

1. Cari kesamaan (*compare*)
2. Cari ketidaksamaan (*contrast*)
3. Berikan pandangan (*criticize*)
4. Bandingkan (*synthesize*)
5. Ringkasan (*summarize*)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara ketat dan padat sehingga tidak menimbulkan penafsiran lainnya.

6.2 Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti tidak merupakan pernyataan yang muncul tiba – tiba akan tetapi merupakan kelanjutan dari simpulan, sering berupa anjuran yang dapat menyangkut aspek operasional, kebijakan atau pin konseptual. Saran hendaknya bersifat konkret, realistis, bernilai keilmuan dan atau praktis, serta terarah.

Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari hal – hal berikut

1. Daftar pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan sesuai dengan panduan penulisan Tugas Akhir)
2. Lampiran

BAB IV

TEHNIK PENULISAN

Tehnik penulisan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar dan penulisan nama yang dipaparkan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir FKUB

DAFTAR PUSTAKA

1. Munn Z, Peters MDJ, Tufanaru C, McArthur A, Aromataris E. Systematic Review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMJ*. 2018. 18(143):1-7.
2. Purssell E, McCrae N. 2020. *How to Perform a Systematic Literature Review*. Switzerland : The Springers.
3. Siswanto.,2010. *Systematic review* sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil – hasil penelitian (sebuah pengantar). *Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan.,Badan Litbang Kesehatan.,Kementrian Kesehatan*

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KESADARAN
MASYARAKAT DALAM PEMBUANGAN OBAT SISA,
OBAT RUSAK DAN OBAT KADALUARSA***

**Proposal Penelitian
Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi**



**Oleh
(nama mahasiswa)
(NIM)**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

